

Motivation of East Java Floorball Female Athletes in Facing the 2024 National Championship

Motivasi Atlet Putri Floorball Jawa Timur Dalam Menghadapi Kejuaraan Nasional 2024

Tiffany Tessantya Utami^{1a(*)} Ananda Pewira Bakti^{2b} Pudjjuniarto^{3c} Lutfhi Abdil Khuddus^{4d}

¹²³Ilmu Keolahrgaan, Fakultas Ilmu Keolahrgaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

^a tiffanytessantya.2039@mhs.unesa.ac.id

(*) Corresponding Author

tiffanytessantya.2039@mhs.unesa.ac.id

How to Cite: Utami, T. T., Bakti, A. P., Pudjjuniarto, P., & Khuddus, L. A. (2024). Motivasi Atlet Putri Floorball Jawa Timur Dalam Menghadapi Kejuaraan Nasional 2024. [doi: 10.36526/js.v3i2.4010](https://doi.org/10.36526/js.v3i2.4010)

Received: 18-04-2024
 Revised : 11-04-2024
 Accepted: 30-06-2024

Keywords:
 Floorball,
 Motivation,
 Women

Abstract

This research examines female floorball athletes in East Java, where there are annual changes in athletes, with each individual experiencing fluctuations in motivation levels in achieving success. The aim of this research is to determine the level of motivation of East Java female floorball athletes in facing the 2024 national championship and to evaluate the overall level of motivation, as well as the sub-variables of intrinsic motivation and extrinsic motivation. This research employs a quantitative descriptive approach. The research subjects comprised 25 East Java female floorball athletes who will participate in the national championship. Data collection was conducted using a questionnaire consisting of 38 statements, analyzed using descriptive percentages and categorized according to an interval table. The results indicated that the overall level of motivation was good (44%), the level of intrinsic motivation was good (40%), and the level of extrinsic motivation was good (44%). These findings suggest that intrinsic motivation plays a more significant role for athletes. In conclusion, the motivation of East Java female floorball athletes in facing the 2024 national championship is good.

PENDAHULUAN

Menurut Republik Indonesia (2022) pasal 1 Undang-undang Nomor 11 Tahun 2022 Republik Indonesia, mendefinisikan olahraga sebagai sebuah kesatuan aktivitas yang melibatkan jiwa, raga, dan pikiran. Dilaksanakan secara terencana dan terstruktur, olahraga bertujuan untuk mendorong, membina, dan mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Olahraga juga diperlukan dalam aktivitas fisik yang mempunyai banyak manfaat dan tujuan, seperti, menjaga kebugaran jasmani, menjaga kesehatan mental, mencapai prestasi dan juga membangun karakter.

Prestasi atlet adalah bagian terpenting dari pengembangan budaya olahraga, serta perkembangan potensi jasmani dan rohani. Olahraga prestasi merupakan cabang olahraga yang didedikasikan untuk mencapai puncak keunggulan. Para atletnya menjalani pelatihan yang terstruktur, berkelanjutan, dan terencana, berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga terkini. Tujuannya adalah untuk mencapai prestasi optimal di berbagai tingkatan kompetisi (Republik Indonesia, 2022). Prestasi yang lebih baik dapat membangun dan memajukan persatuan nasional dan pembangunan negara. Mengejar prestasi, kegiatan ini dapat berupa kejuaraan dari tingkat rendah hingga tingkat tinggi. Olahraga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang juga termasuk pada kondisi fasilitas olahraga, kondisi pertandingan, kondisi psikologi, kondisi kemampuan keterampilan, kondisi fisik, komposisi tubuh, dan keterampilan taktik atau strategi (Litbang KONI pusat, 2004).

Motivasi ada berbagai macam bentuk motivasi fisik yaitu motivasi yang berasal dari pelatih yang bisa membuat atlet nyaman dibawah pendidikan pelatih sehingga atlet termotivasi semangat dalam berlatih yang dapat membuat atlet cepat berkompeten di bidangnya (Mladenovic & Marjanovic, 2011). Olahraga tidak hanya bergantung dengan fisik saja, mental seorang atlet juga

berperan penting dalam olahraga saat akan menghadapi pertandingan untuk mencapai prestasi yang maksimal. Perkembangan mental atlet harus dapat membantu penampilan mereka menjadi lebih percaya diri dalam berkompetisi. Atlet yang dominan adalah dia yang memiliki kesiapan untuk memanfaatkan seluruh kemampuannya. Kesiapan yang dimaksud adalah fisik dan psikologisnya. Psikologi olahraga, bagaikan jembatan yang menghubungkan ilmu psikologi dengan dunia olahraga. Bidang ini meneliti seluk beluk perilaku manusia dalam berbagai aspek olahraga, mulai dari motivasi atlet dalam berlatih dan bertanding, hingga pengaruh faktor mental terhadap performa dan strategi (Kurniawan, A. Wibowo., Wijayanto, A., Amiq, M. Fakrial., et. al., 2021).

Dalam berlatih dan berkompetisi tanpa motivasi, tidak akan ada kesuksesan. Motivasi adalah proses penerapan rangsangan dari dalam dan luar individu. Sedangkan motivasi ibarat rangsangan atau timbulnya tenaga manusia terhadap tingkah laku tertentu. Motivasi juga berperan sebagai pengatur kegigihan dalam mencapai tujuan. Ketika individu termotivasi, mereka akan lebih tekun dan pantang menyerah dalam menghadapi rintangan dan hambatan. Jadi, motivasi adalah keinginan besar seseorang untuk mengubah perilakunya agar lebih memuaskan dalam memenuhi kebutuhannya (Aminatul Zahroh, 2019). Banyak penelitian menunjukkan bahwa peran psikologis sangat penting dalam meningkatkan kemampuan atlet dalam menghadapi pertandingan, seperti meningkatkan kemampuan untuk menerima tekanan dalam berlatih, tetap berkonsentrasi, dan juga tetap tenang sehingga mereka mampu mengatasi hal yang berat (Sukadiyanto & Muluk, 2011). Dalam olahraga, prestasi atlet akan meningkat atau menurun dapat dilihat dari tingkat motivasi dan dorongan yang mereka miliki. Menurut pakar psikologi olahraga, keberhasilan atlet sangat dipengaruhi oleh kompetisi. Semua upaya olahraga prestasi bergantung pada motivasi.

Plotnik menyatakan bahwa motivasi mencakup komponen fisik dan psikologis yang mendorong tertentu pada titik tertentu. Individu memiliki motivasi internal untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga tertentu. Meski tanpa motivasi atau tekanan yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tersebut dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan keinginannya. Perilaku ini sering disebut sebagai motivasi intrinsik (Blegur & Mae, 2018). Orang yang bermotivasi intrinsik pasti termotivasi untuk memperjuangkan tujuannya dengan meningkatkan pendidikan dan keterampilan serta mempersiapkan diri sebaik mungkin. selain motivasi intrinsik, ada motivasi ekstrinsik yang berasal dari sumber luar. Motivasi ini datangnya dari pelatih, orang tua, guru, masyarakat, atau bisa juga berupa penghargaan. Motivasi ekstrinsik mencakup motivasi bersaing, karena persaingan memainkan peran yang lebih besar daripada kepuasan karena telah mendapatkan prestasi yang baik. Menurut Masrun (2016), tujuan utama yang didasarkan adalah kemenangan, oleh karena itu terdapat kecenderungan berperilaku tidak sportif, tidak jujur dan tidak mengenal lawan serta aturan pertandingan.

Floorball adalah salah satu olahraga yang masih kurang populer di kalangan orang Indonesia, terutama di Surabaya. Floorball adalah jenis olahraga yang dimainkan di dalam ruangan. Lantai yang digunakan juga biasanya terbuat dari vinyl yang biasanya terdiri dari tiga lapisan bahan dasar Polyvinyl Chloride (PVC). lapangan yang digunakan juga lebih besar dari lapangan futsal dan basket, dengan ukuran 20 meter lebar dan 40 meter panjang. Dalam permainan ini, lapangan dikelilingi dengan papan yang biasa dikenal sebagai rinkpass. Rink ini terbuat dari plastik dengan ukuran tinggi sekitar 50 centimeter berbentuk lingkaran di ujungnya. Floorball atau disebut dengan olahraga bola lantai merupakan permainan yang hampir sama dengan ice hockey dan hoki lapangan yang menggunakan tongkat dan bola cepat. Biasanya permainan ini dimainkan 6 pemain diantaranya, 5 penyerang dan satu penjaga gawang (goalie). Tim yang bermain terdiri dari dua puluh pemain lapangan dan penjaga gawang.

Pengurus Pusat Asosiasi Floorball Indonesia (AFI) tahun 2024 akan mengagendakan kejuaraan nasional (KEJURNAS) dengan nomor pertandingan floorball tahun 2024. Dalam hal ini, Asosiasi Floorball Indonesia (AFI) Provinsi Jawa Timur mempersiapkan atletnya khususnya atlet floorball dalam mengikuti kejuaraan tersebut. Menurut observasi yang dilakukan sebelumnya, kini AFI Jawa Timur sudah melakukan kegiatan Training Center (TC) dalam menghadapi kejuaraan nasional

sejak bulan April 2024. Training Center merupakan tempat atau wadah untuk melakukan keseluruhan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi, disiplin dan meningkatkan keterampilan serta keahlian sesuai dengan kualifikasi. Sehingga, dalam mempersiapkan untuk menghadapi kejuaraan nasional (KEJURNAS) tahun 2024 ini perlu dilihat tingkat motivasi atlet putri floorball Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan stdi kasus dan lapangan (*case and field study*) yang mempelajari latar belakang, kondisi, dan interaksi dengan lingkungan individu maupun kelompok. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu realitas dari suatu keadaan melalui data.

Variabel yang digunakan satu variabel yaitu motivasi, artinya dorongan dalam dan luar diri atlet untuk melakukan apa yang mereka bisa untuk mencapai target yang ingin dicapainya. Peneliti mengambil responden kurang dari 100 maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi dengan total keseluruhan responden sebanyak 25 atlet putri floorball Jawa Timur yang akan menghadapi kejuaraan nasional 2024.

Instrumen penelitian dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner tentang motivasi atlet dalam menghadapi kejuaraan nasional yang telah di validasi oleh Pudjijuniarto dan lutfhi abdil khuddus sebagai validasi dengan melihat referensi angket dari Arieputra (2018). Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Metode teknik analisis deskriptif presentase yang akan ditarik kesimpulan dari isi kuesioner. Kuesioner menggunakan skala Likert lima poin dari SS (5), S (4), C (3), TS (2), hingga STS (1), dengan poin yang berkebalikan untuk kategori negatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil dari analisis deskriptif data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebarkan kepada 25 responden dengan total 38 pernyataan yang terdapat pada kuesioner motivasi atlet putri floorball Jawa Timur dalam menghadapi kejuaraan nasional 2024 yang dapat dijadikan ukuran bagaimana tingkat motivasi atlet floorball dalam menghadapi kejuaraan nasional ini. Berdasarkan data presentase kategori motivasi diperoleh rata-rata presentase, sebgai berikut:

Tabel 1. Data Rata-Rata Keseluruhan Motivasi

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Tinggi	$179,36 < X$	0	0
2.	Tinggi	$160,72 < X < 179,36$	11	44%
3.	Cukup	$142,08 < X < 160,72$	6	24%
4.	Rendah	$123,44 < X < 142,08$	7	28%
5.	Sangat Rendah	$X < 123,44$	1	4%
Total			25	100%

Tabel 2. Data Rata-Rata Motivasi Intrinsik

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Tinggi	$94,23 < X$	0	0
2.	Tinggi	$84,66 < X < 94,23$	10	40%
3.	Cukup	$75,1 < X < 84,66$	7	28%
4.	Rendah	$65,53 < X < 75,1$	7	28%
5.	Sangat Rendah	$X < 65,53$	1	4%
Total			25	100%

Dari data yang tersebut, dihasilkan rata-rata (*mean*) 79,88. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan cukup untuk perolehan kategori motivasi atlet floorball jatim. Kemudian rincian berdasarkan tabel 2 dikatakan bahwa hasil perolehan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi yaitu 10 atlet atau sebanyak 40%. Kemudian motivasi ekstrinsik atlet putri floorball jawa timur yang berkategori sangat tinggi yaitu sebanyak 0 atlet atau 0%, untuk kategori dikatakan cukup terdapat sebanyak 7 atlet atau 28%, kategori rendah sebanyak 7 atlet atau 28%, dan untuk kategori sangat rendah sebanyak 1 atlet atau 4%.

Tabel 3. Data Rata-Rata Motivasi Ekstrinsik

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Tinggi	$87,18 < X$	0	0
2.	Tinggi	$76,74 < X < 87,18$	11	44%
3.	Cukup	$66,3 < X < 76,74$	8	32%
4.	Rendah	$55,86 < X < 66,3$	3	12%
5.	Sangat Rendah	$X < 87,18$	3	12%
Total			25	100%

Dari data yang tersebut, dihasilkan rata-rata (*mean*) 71,52. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan cukup untuk perolehan kategori motivasi atlet floorball Jawa Timur. Kemudian rincian berdasarkan tabel 3 dikatakan bahwa hasil perolehan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi yaitu 11 atlet atau sebanyak 44%. Kemudian motivasi ekstrinsik atlet putri floorball jawa timur yang berkategori sangat tinggi yaitu sebanyak 0 atlet atau 0%, untuk kategori dikatakan cukup terdapat sebanyak 8 atlet atau 32%, kategori rendah sebanyak 3 atlet atau 12%, dan untuk kategori sangat rendah sebanyak 3 atlet atau 12%

Pembahasan

Dari hasil total keseluruhan data yang didapat berdasarkan perhitungan data keseluruhan yang didapat diketahui bahwa motivasi atlet putri floorball dalam menghadapi kejuaraan nasional adalah cukup dengan total rata-rata 151,4. Dengan hasil tersebut, ada beberapa faktor yang mendukung adalah lengkapnya fasilitas peralatan olahraga dalam berlatih untuk kejuaraan nasional, kegigihan pelatih dalam memotivasi dan membina atlet selama training camp. Hal – hal tersebut dapat memicu kemampuan dan kompetensi dalam berlatih atlet sehingga atlet dapat kompeten sesuai dengan bidang yang ada di dalam kejuaraan nasional. Jika atlet kompeten dan ahli serta gigih dalam berlatih dengan penuh motivasi maka atlet dapat mencapai prestasi sesuai dengan harapan mereka.

Perhitungan motivasi intrinsik dinyatakan dalam kelompok cukup dengan rerata (*mean*) sebesar 79,88. Hal ini menunjukkan bahwa banyak wanita yang mengikuti kejuaraan nasional floorball ini merasakan kesenangan batin melalui keterlibatan wanita dalam olahraga. Kesenangan yang dirasakan seperti rasa cinta terhadap olahraga floorball dan keinginan untuk berkembang dalam keterampilan wanita. Motivasi intrinsik ini tidak bisa bertahan lama karena hal ini muncul atas mood pada diri atlet. Motivasi ini hanya memotivasi atlet untuk melakukan aktivitas atau kesenangan agar dapat melampui dirinya. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa rerata (*mean*) motivasi ekstrinsik sebesar 71,52 masuk dalam kategori cukup.

Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti gaya pelatih dan lingkungan di mana atlet berlatih dan bertanding, yang masing-masing dapat memengaruhi motivasi atlet untuk mencapai kesuksesan di kejuaraan nasional Floorball 2024, sedangkan penyebab baiknya motivasi atlet karena kenyamanan lingkungan seperti adanya dukungan atau pujian dari orang sekitar saat berlatih maupun bertanding dan juga sarana prasarana yang memadai. Pelatih dalam motivasi ekstrinsik ini memiliki peranan penting atas meningkatnya motivasi individu setiap atlet karena seorang pelatih

memberikan dorongan penuh untuk meningkatkan performa dan membentuk mental atlet menjadi lebih baik.

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa motivasi atlet putri floorball Jawa Timur adalah cukup karena adanya faktor yang mendukung seperti fisiologis para atlet yang siap untuk menghadapi pertandingan yang akan dilakukannya dan juga karena adanya dukungan dari seorang pelatih yang memberikan semangat selama latihan maupun di luar latihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, atlet putri floorball dari Jawa Timur menunjukkan motivasi yang cukup untuk menghadapi Kejuaraan Nasional 2024. Motivasi ini terbukti cukup kuat, didukung oleh fasilitas olahraga yang memadai, dedikasi pelatih dalam memotivasi, serta lingkungan latihan yang mendukung. Motivasi intrinsik atlet terlihat dalam kepuasan batin mereka terhadap olahraga dan dorongan untuk berkembang dalam keterampilan, meskipun bersifat fluktuatif tergantung pada suasana hati. Sementara itu, motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh gaya pelatih dan dukungan lingkungan, yang berperan penting dalam meningkatkan semangat dan performa atlet. Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa atlet putri floorball Jawa Timur siap secara motivasional untuk berkompetisi di tingkat nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arieputra, M. D. (2018). *Motivasi Atlet untuk Mengikuti Kejuaraan Tingkat Internasional pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY*.
- Blegur, J., & Mae, R. M. (2018). Motivasi berolahraga atlet atletik dan tinju. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 29–37. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.16150>
- Dr. Ari Wibowo Kurniawan, M. P., Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S. Kom., M. P., Fahrial Amiq, S.Or., M. P., & Muhammad Hafiz N.H, S. P. (2021). *eBook-Psikologi-Olahraga: Vol. 1*.
- Masrun, M. (2016). Pengaruh mental toughness dan motivasi berprestasi terhadap prestasi olahraga atlet PPLP Sumbar. *Jurnal Performa Olahraga*, 1(01), 1–11.
- Mladenovic, M., & Marjanovic, A. (2011). Some differences in sports motivation of young football players from Russia, Serbia and Montenegro. *Sport Logia*, 7(2), 145–153.
- Republik Indonesia. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. *Jdih.Bpk Ri*, 1–89.
- Sukadiyanto & Muluk, D. (2011). Pengantar teori dan metodologi melatih fisik. *Bandung: Lubuk Agung*.